

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

The Relationship between the Use of Electronic Medical Records and Satisfaction of Health Workers at Santa Elisabeth Hospital Medan

Pomarida Simbolon, Pestaria Saragih, Indah Boni Yolanda Pardede

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Article Info

Article History

Received: 04 Jul 2023

Revised: 13 Jul 2023

Accepted: 24 Jul 2023

ABSTRACT / ABSTRAK

The satisfaction of health workers can measure the performance of health services. The use of electronic medical records can influence health worker satisfaction. This study aimed to identify the relationship between the use of electronic medical records and the satisfaction of health workers in the Inpatient Room of Santa Elisabeth Hospital Medan in 2023. The analytic research design used cross-sectional. The sample of this research is 40 respondents, with the sampling technique being proportional stratified random sampling. The instrument used is a questionnaire—data analysis using the Chi-square test. The results of this study obtained the use of electronic medical records in the good category of 29 people (72.5%) and satisfaction of health workers in the satisfied category (65.0%). The Chi-square test results obtained a p-value of 0.029 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between the use of electronic medical records and the satisfaction of health workers in the inpatient rooms of Santa Elisabeth Hospital Medan in 2023.

Keywords: RME, Satisfaction, Health Workers

Kinerja pelayanan kesehatan dapat diukur dengan kepuasan tenaga kesehatan. Kepuasan tenaga kesehatan dapat dipengaruhi penggunaan rekam medis elektronik. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023. Rancangan penelitian analitik dengan menggunakan *cross sectional*. Sampel penelitian ini 40 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini diperoleh penggunaan rekam medis elektronik kategori baik 29 orang (72.5%), kepuasan tenaga kesehatan kategori puas (65.0%). Hasil uji *Chi-square* diperoleh p-value 0.029 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

Kata kunci: RME, Kepuasan, Tenaga Kesehatan

Corresponding Author:

Name : Indah Boni Yolanda Pardede

Affiliate : Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Address : Jln. Sei Belunai No. 2/35 Medan Baru

Email : indahpardede151516@gmail.com

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang baik berisikan data yang lengkap dan dapat diolah menjadi informasi sehingga memungkinkan dilakukan evaluasi objektif terhadap kinerja pelayanan kesehatan (Permenkes, 2022)

Kinerja pelayanan kesehatan dapat diukur dengan kepuasan tenaga kesehatan. Kepuasan tenaga kesehatan merupakan bentuk perasaan senang maupun tidak senang yang muncul setelah membanding persepsi dan kesan terhadap pekerjaannya (Rahmatulloh, 2017).

Kepuasan kerja tenaga kesehatan di provinsi Bolikhamsai, negara Laos secara keseluruhan memiliki persentase puas sebanyak 79,88% merasa lingkungan kerja yang nyaman, infrastruktur yang baik, kehidupan yang nyaman, penyelesaian konflik di tempat kerja, hubungan dengan rekan kerja, dan struktur organisasi dimana ketidakpuasan petugas kesehatan disebabkan oleh minimnya gaji, motivasi utama petugas kesehatan di negara Laos adalah gaji, bonus, atau kenaikan gaji. Itu menunjukkan bahwa sistem perawatan kesehatan harus memberikan skema gaji dan tunjangan yang sesuai untuk memuaskan pekerja mereka dan mempertahankan loyalitas mereka (Khamlub et al., 2016).

Berdasarkan hasil penelitian (Rahmatulloh, 2017) menunjukkan bahwa pada kepuasan tenaga kesehatan yaitu baik dimana 54 tenaga kesehatan merasa puas dalam mengolah data dan sebanyak 54 petugas kesehatan dapat mempermudah pekerjaannya sehingga petugas kesehatan merasa puas.

Berdasarkan hasil penelitian (Al-Mujaini et al. 2017) rendahnya kepuasan kerja di antara dokter. Penggunaan sistem yang tidak tepat dan tidak memadai ternyata menjadi penyebab utama dari kurangnya kepuasan. Dari 141 dokter, hanya 22 dokter menilai sistem saat ini merasa puas sehingga sistem dapat digunakan secara efektif. Sebagian besar 40 responden menganggap sistem tidak sebanding dengan waktu dan usaha yang diperlukan untuk menggunakannya. sebagian besar 94 responden melaporkan peningkatan kesulitan kinerja pekerjaan dan merasa tidak puas.

Kepuasan tenaga kesehatan dipengaruhi oleh penggunaan rekam medis elektronik, dimana pengguna merasa senang atau tidak senang terhadap penggunaan rekam medis elektronik (Rahmatulloh 2017).

Rekam medis elektronik merupakan salah satu bukti nyata perkembangan dunia kesehatan yang sudah semakin berkembang, setelah rekam medis berbasis kertas, kementerian kesehatan meminta agar seluruh pelayanan kesehatan di Indonesia dapat melakukan penggunaan rekam medis elektronik. penggunaan rekam medis elektronik adalah proses pemakaian catatan elektronik yang berisi informasi kesehatan bagi penyelenggara rekam medis (Permenkes 2022).

Berdasarkan hasil penelitian (Al Alawi et al. 2017) seluruh responden 23 dokter lebih memilih penggunaan rekam medis elektronik dan menganggap bahwa sistem ini mengurangi banyak dokumen dan meningkatkan metode dimana mereka memantau kemajuan pasien mereka. Dimana, teknologi rekam medis elektronik menawarkan banyak manfaat, seperti mudah dibaca, kelengkapan informasi medis dan dokumentasi, akses langsung ke informasi di mana saja dan kapan saja, database klinis yang besar dan teknik pendukung keputusan. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analitik dan desain penelitian *cross-sectional* yang dilaksanakan pada bulan April 2023 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 perawat dan 9 perekam medis. Sampel penelitian 40 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner baku. Analisa data dengan menggunakan uji *Chi-square*.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan diperoleh dari 40 responden ditemukan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (95,0%) dan minoritas pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang (5,0%). Adapun tingkat pendidikan yang ditemukan mayoritas pada tingkat pendidikan S1 sebanyak 23 orang (57,5%) dan minoritas pada tingkat pendidikan D3 sebanyak 17 orang (42,5%). Berdasarkan umur diperoleh data bahwa responden paling banyak memiliki umur 26-35 (masa dewasa awal) sebanyak 18 orang (45,0%), umur 17- 25 (masa remaja akhir) sebanyak 12 orang (30,0%), dan paling sedikit umur 36-45 (masa dewasa akhir) sebanyak 5 orang (12,5%), umur 46-55 (masa lansia awal) sebanyak 5 orang (12,5%). Berdasarkan masa kerja responden paling banyak dengan masa kerja 1-5 tahun (masa kerja baru) sebanyak 19 orang (47,5%) , dengan masa kerja >10 tahun (masa kerja lama) sebanyak 15 orang (37,5%) dan paling sedikit dengan masa kerja 6-10 (masa kerja sedang) sebanyak 6 orang (15,0%).

Tabel 1. Karakteristik Responden di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	2	5.0
Perempuan	38	95.0
Total	40	100
Pekerjaan		
Perawat	37	92.5
Perekam Medis	3	7.5
Total	40	100
Pendidikan		
D3	17	42.5
S1	23	57.5
Total	40	100
Umur		
17-25 (Masa remaja akhir)	12	30.0
26-35 (Masa dewasa awal)	18	45.0
36-45 (Masa dewasa akhir)	5	12.5
46-55 (Masa lansia awal)	5	12.5
Total	40	100

Masa Kerja		
1-5 Tahun (Masa kerja baru)	19	47.5
6-10 Tahun (Masa kerja sedang)	6	15.0
>10 Tahun (Masa kerja lama)	15	37.5
Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 distribusi data responden diperoleh hasil analisis Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan berdasarkan hasil uji chi-square diperoleh bahwa ada sebanyak 22 dari 29 responden (75.9%) yang penggunaan rekam medis elektronik baik dengan kepuasan tenaga kesehatan yang puas, sebanyak 7 dari 29 responden (24.1%) penggunaan rekam medis elektronik baik dengan kepuasan tenaga kesehatan yang tidak puas, sebanyak 7 dari 11 responden (63.6%) yang memiliki penggunaan rekam medis elektronik kurang dengan kepuasan tenaga kesehatan yang tidak puas, sebanyak 4 dari 11 responden (36.4%) penggunaan rekam medis elektronik kurang dengan kepuasan tenaga kesehatan yang puas.

Tabel 2. Hubungan Penggunaan RME dengan Kepuasan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Penggunaan RME	Kepuasan Tenaga Kesehatan						<i>p - value</i>
	Tidak Puas		Puas		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	7	24.1	22	75.9	29	100	0.029
Kurang	7	63.6	4	36.4	11	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh *p-value* 0.029 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan ada Hubungan yang signifikan antara penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 mengenai penggunaan rekam medis elektronik yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan kurang dan baik menunjukkan hasil bahwa penggunaan rekam medis elektronik yang berada pada kategori baik sebanyak 29 responden (72.5%). Hal tersebut disebabkan karena rekam medis elektronik selalu digunakan dalam setiap kegiatan dari proses awal pendaftaran hingga pasien sampai keruang rawat inap, responden juga menyatakan rekam medis elektronik harus selalu siap digunakan kapanpun dan kapanpun saat dibutuhkan, dan responden menyatakan bahwa rekam medis elektronik dalam 1 hari rekam medis digunakan hanya beberapa kali saat dokter melakukan kunjungan dan saat perawat melakukan penginput-an data rekam medis ke aplikasi rekam medis elektronik.

Hal diatas didukung oleh jurnal penelitian (Rahmatulloh 2017), tentang penggunaan rekam medis elektronik (RME) diperoleh hasil dari 81 responden memiliki tingkat penggunaan

rekam medis elektronik ialah baik diketahui bahwa sebanyak 53 responden (65%) menyatakan bahwa RME harus selalu siap digunakan kapanpun, dan responden menyatakan RME digunakan lebih dari 6 jam dalam 1 hari. (Sauma and Hosizah 2017) tentang penggunaan rekam medis elektronik diperoleh hasil yaitu dari 54 responden, sebanyak 42 (77,8%) penggunaan rekam medis elektronik sudah mengikuti pelatihan yang akan diadakan di rumah sakit. Responden merasa memiliki keahlian dalam menggunakan RME dan merasa RME memiliki menu yang mudah untuk digunakan. Responden juga merasa bahwa penggunaan RME mempermudah proses pencarian informasi.

Kepuasan tenaga kesehatan dengan menggunakan kuesioner yang dikategorikan tidak puas dan puas menunjukkan hasil bahwa kepuasan tenaga kesehatan menunjukkan hasil berada pada puas sebanyak 26 responden (65.0%). Berdasarkan penelitian yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, bahwa paling banyak kepuasan tenaga kesehatan dalam kategori puas. Hal tersebut dikarenakan responden menyatakan rekam medis elektronik menghemat tenaga pengguna dimana petugas kesehatan tidak perlu melakukan pemindahan berkas keruangan lain dan tidak menggunakan tenaga, responden juga menyatakan bahwa rekam medis elektronik sangat aman digunakan baik itu dari data dan siapa yang dapat mengakses aplikasi rekam medis elektronik, dan responden menyatakan rekam medis elektronik tidak menggunakan banyak tempat dikarenakan hasil rekam medis elektronik berbentuk softcopy sehingga dapat menghemat penggunaan kertas dan juga ruangan penyimpanan.

Hasil penelitian mengenai kepuasan tenaga kesehatan didukung oleh jurnal penelitian (Sauma and Hosizah 2017) kepuasan pengguna dalam penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih diperoleh hasil yaitu dari 52 responden sejumlah 19 responden (89%) memiliki jawaban puas mengenai kepuasan mereka terhadap rekam medis elektronik, responden menyatakan fitur-fitur yang ada pada rekam medis elektronik sudah sesuai dengan kebutuhan sehingga responden merasa puas dengan informasi yang dihasilkan rekam medis elektronik dan juga responden menyatakan bahwa rekam medis elektronik membantu dalam menyelesaikan pekerjaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik yang baik dan sering dilakukan maka akan menghasilkan kepuasan terhadap tenaga kesehatan. Disarankan pihak Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dapat meningkatkan aplikasi rekam medis elektronik (sphaera) dan dilakukannya sosialisasi setiap 2 bulan sekali tentang penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Alawi, S., Al Dhaheri, A., Al Baloushi, D., Al Dhaheri, M., & Prinsloo, E. A. M. (2017). Physician user satisfaction with an electronic medical records system in primary healthcare centres in Al Ain: A qualitative study. *BMJ Open*, 4(11), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-005569>

- Al-Mujaini, A., Al-Farsi, Y., Al-Maniri, A., & Ganesh, A. (2017). Satisfaction and perceived quality of an electronic medical record system in a tertiary hospital in Oman. *Oman Medical Journal*, 26(5), 324–328. <https://doi.org/10.5001/omj.2011.81>
- Khamlub, S., Harun-Or-Rashid, M., Sarker, M. A. B., Hirosawa, T., Outavong, P., & Sakamoto, J. (2016). Job satisfaction of health-care workers at health centers in Vientiane capital and Bolikhamsai province, Lao pdr. *Nagoya Journal of Medical Science*, 75(3–4), 233–241. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/24640179/>
- Permenkes, 24. (2022). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia no 24 tahun 2022. *PERMENKES 24 TAHUN 2022*.
- Rahmatulloh, Aji. (2017). Hubungan penggunaan rekam medis elektronik dengan kepuasan tenaga kesehatan di unit rawat jalan Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. <https://digilib.esaunggul.ac.id/hubungan-penggunaan-rekam-medis-elektronik-dengan-kepuasan-tenaga-kesehatan-di-unit-rawat-jalan-rumah-sakit-islam-jakarta-cempaka-putih-11863.html>.
- Sauma, A. P., & Hosizah. (2017). Evaluasi penerapan rekam medis elektronik berdasarkan aspek manusia dalam metode hot-fit di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih.